BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Proses pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh BNI kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Padang telah mengikuti prosedur standar yang telah ditetapkan oleh BNI dan Pemerintah. Seperti syarat-syarat umum pengajuan KUR, alur pengajuan KUR BNI, lamanya waktu proses pengajuan KUR BNI. Kemudahan prosedur pengajuan kredit, dengan suku bunga yang rendah 6% p.a serta pendampingan dari pihak bank turut mendorong keberhasilan UMKM dalam mengelola dan mengembangkan usaha mereka.
b. BNI Proklamasi Ahmad Yani Padang adalah salah satu bank yang memberikan fasilitas Kredit Usaha Rakyat yang dapat bernilai sampai dengan Rp.500.000.000,- yang diberikan untuk usaha produktif dalam bentuk kredit modal kerja dan kredit investasi dengan jangka waktu kredit maksimal sampai dengan 5 tahun. Hal ini sangat berpengaruh dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Padang. Meskipun ada beberapa kendala dalam pemberian Kredit antara lain

Nasabah sudah memiliki pinjaman produktif di Bank lain, Lokasi jaminan dan usaha debitur harus <10 km dari kantor BNI, dll. Tetapi secara keseluruhan, KUR BNI telah menjadi instrumen strategis dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Kota Padang dan memperkuat ekonomi lokal secara berkelanjutan.

5.2 SARAN

a. Bagi Bank BNI disarankan untuk terus meningkatkan sosialisasi dan edukasi tentang program KUR kepada pelaku UMKM, terutama yang berada di wilayah pinggiran atau belum tersentuh layanan perbankan. Selain itu, BNI dapat memperluas kerja sama dengan dinas terkait dan lembaga pendamping UMKM untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas pembiayaan.

b. Bagi Pelaku UMKM diharapkan lebih proaktif dalam mencari informasi dan memanfaatkan fasilitas pembiayaan seperti KUR. Mereka juga perlu meningkatkan literasi keuangan dan manajemen usaha agar penggunaan dana kredit lebih tepat guna dan mampu meningkatkan daya saing usaha.

c. Bagi Pemerintah Daerah Pemerintah Kota Padang diharapkan memperkuat sinergi dengan pihak perbankan dan UMKM melalui pelatihan, penyediaan data UMKM yang valid, serta pendampingan usaha. Hal ini penting untuk menciptakan ekosistem UMKM yang kuat dan berkelanjutan.